

ABSTRAK

Tumbuhan paku (*Nephrolepis Biserrata*), yang termasuk fern dan lycophytes, adalah kelompok tumbuhan yang telah ada sejak lama di Bumi. Penelitian terbaru dalam etnobotani dan farmakologi menemukan bahwa tumbuhan paku mengandung metabolit sekunder yang dapat digunakan sebagai obat. Skrining fitokimia, fraksinasi, maserasi, dan analisis data adalah metode yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun Paku Uban (*Nephrolepis Biserrata*) sebagai metabolit sekunder mengandung senyawa Alkaloid, Fenolik, Flavonoid, Tanin, dan Triterpenoid dalam fraksi etanol positif; dalam fraksi nheksana positif, senyawa Alkaloid, Fenolik, Flavonoid, dan Tanin

Kata Kunci: Ekstrak *Nephrolepis Biseratta*, kadar flavonoid, uji skrining fitokimia

Abstract:

*Ferns (*Nephrolepis Biserrata*), which includes ferns and lycophytes, are a group of plants that have existed on Earth for a long time. Recent research in ethnobotany and pharmacology found that ferns contain secondary metabolites that can be used as medicine. Phytochemical screening, fractionation, maceration, and data analysis were the methods used. The results showed that the leaves of Paku Uban (*Nephrolepis Biserrata*) as secondary metabolites contain alkaloids, phenolics, flavonoids, tannins and triterpenoids in the positive ethanol fraction; in the positive nhexane fraction, Alkaloid compounds, Phenolics, Flavonoids, and Tannins*

Keywords: *Nephrolepis Biserrata Extract, flavonoid content, phytochemical screening test*